

SISTEM INFORMASI PENCATATAN HASIL OPERATOR PRODUKSI BERBASIS WEBSITE PADA PT. TRI LESTARI SANDANG INDUSTRI

Fauzia Khoirula Umami, Iman Mubarak
Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
umamifauzia@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis terjadi sangat cepat. Seiring waktu penggunaan teknologi dalam perkembangan bisnis menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menjalankan rutinitas proses bisnisnya. Suatu perusahaan harus memiliki sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola hasil operator produksi. Agar data yang diambil tepat sasaran dan menghindari keterlambatan pencatatan maka informasi pencatatan hasil operator produksi ini harus bersifat akurat dan secara berkala diperbaharui. PT. Tri Lestari Sandang Industri Balamoa merupakan perusahaan di bidang fashion busana yang membuat *sweater* rajut dalam jumlah yang banyak, dalam menjalankan operasional pencatatan hasil operator produksi masih menggunakan sistem informasi secara manual dengan menggunakan kertas. Dalam hal ini masih rentan terjadi kerusakan atau kehilangan data, karena media yang digunakan (kertas) bisa sobek atau hilang. Maka dari itu untuk menangani permasalahan pada Perusahaan tersebut dibuatkan sistem informasi terkomputerisasi berbasis *website*, supaya lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode teknik wawancara, quisioner, teknik observasi dan studi pustaka. Dimana penelitian yang dilakukan dengan penerapan metode tersebut dapat membantu memecahkan masalah yang sedang diamati. Sehingga dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penelitian yang dapat membantu memudahkan dalam pencatatan hasil operator produksi dengan sebuah sistem yang terkomputerisasi dengan aplikasi berbasis *website*, menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL.

Kata kunci: Informasi, MySQL, PHP, Produksi, Sistem.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki pengaruh yang besar dalam berbisnis baik dalam instansi pemerintah ataupun instansi swasta yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung dan mengontrol kemajuan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis terjadi sangat cepat. Seiring waktu penggunaan teknologi dalam perkembangan bisnis menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menjalankan rutinitas proses bisnisnya. Suatu perusahaan harus memiliki sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola hasil operator produksi.

Hal ini dimaksudkan agar pengaksesan dalam pengelolaan data atau informasi dapat dilakukan secara cepat akurat dan aktual. Selain itu sistem yang terkomputerisasi akan lebih efektif dan efisien dibanding dengan sistem manual. Pencatatan hasil operator produksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang diperlukan dalam pengelolaan data hasil produksi. Agar data yang diambil tepat sasaran dan menghindari keterlambatan pencatatan maka informasi pencatatan hasil operator produksi ini harus bersifat akurat dan secara berkala diperbaharui.

PT. Tri Lestari Sandang Industri Balamoa merupakan perusahaan di bidang *fashion* busana yang membuat *sweater* rajut dalam jumlah yang banyak, yang akan di ekspor ke Korea. Selama ini masalah yang sedang dialami perusahaan PT. Tri Lestari Sandang Industri dalam menjalankan operasional pencatatan hasil operator produksi yang dilakukan

belum menggunakan sistem informasi, tetapi masih manual menggunakan kertas. Dalam hal ini masih rentan terjadi kerusakan atau kehilangan dalam data tersebut karena media yang digunakan berupa kertas yang mudah sobek atau hilang. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sistem informasi pencatatan hasil operator produksi yang terkomputerisasi agar lebih memudahkan dalam pencatatan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem adalah rangkaian dari beberapa komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar[1].

2.2. Informasi

Informasi adalah data yang menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi *input* yang berguna bagi suatu sistem[2].

2.3. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang menggabungkan aktifitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung aktifitas manajemen dan operasional. Sistem informasi berkaitan dengan penciptaan hubungan interaktif antara manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma untuk pengendalian [3]. Sistem informasi bisa dijelaskan sebagai serangkaian unsur yang saling terhubung,

membentuk suatu kesatuan untuk menyiapkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan data serta informasi [4].

2.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan *Object-Oriented Analysis and Design* (OOAD) atau metode *waterfall* [5]. Metode *waterfall* yaitu *Model System Development Life Cycle* (SDLC) air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) [6].

2.5. Model Sistem

Unified Modelling Language (UML) digunakan untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun dan mendokumentasikan dari sistem perangkat lunak. UML merupakan bahasa visul untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung [7].

1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan penggambaran suatu interaksi antara sistem internal dan sistem *external* serta user dengan menjelaskan siapa yang akan menggunakan sistem dan bagaimana user akan berinteraksi dengan sistem [8]. *Use case* merupakan gambaran *graphical* dari beberapa *actor* yang berinteraksi untuk memperkenalkan suatu sistem [9].

2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan sebuah penjabaran alur kerja pertahap kegiatan dan tindakan. Dapat berupa pilihan, perulangan, dan aktifitas bersama, dapat digunakan untuk merepresentasikan keseluruhan aktifitas di dalam sistem [10]. *Activity diagram* adalah diagram yang menggambarkan aliran kontrol di dalam suatu sistem, mengacu pada objek yang terlibat dalam *use case* [11].

3. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah gambaran interaksi antar objek, untuk menunjukkan komunikasi atau pesan yang ada di antara objek tersebut [12]. *Sequence diagram* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek [13].

4. Class Diagram

Class diagram adalah sebuah diagram yang menunjukkan hubungan antar kelas yang didalamnya terdapat atribut dan fungsi dari suatu objek [14].

2.6. Definisi Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktifitas dalam bentuk tulisan. Pencatatan dilakukan diatas kertas, disket, pita nama dan pita film. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik, gambar dan suara [15].

2.7. Definisi Produksi

Produksi merupakan kegiatan dalam mengolah input menjadi sebuah output, yang memiliki segala aktifitas atau kegiatan yang menghasilkan barang ataupun jasa, bahkan kegiatan lainnya yang mendukung atau usaha didalam menghasilkan produksi.

2.8. Definisi Operator Produksi

Operator produksi adalah seorang karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengoperasikan mesin pada perusahaan agar bisa menghasilkan produk jadi.

2.9. Definisi Website

Website adalah sebuah media yang mencantumkan halaman mengenai informasi yang dapat diakses lewat jalur internet dan dapat dinikmati seluruh dunia. Sebuah *website* pada dasarnya adalah barisan beberapa kode yang berisi kumpulan perintah, yang akan diterjemahkan melalui sebuah *browser* [16].

Website merupakan sebuah sistem yang menggunakan link atau saluran yang saling terhubung, akses dokumen *hypertext* melalui internet, yang berkaitan dengan web seperti *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP) merupakan aturan pengiriman informasi yang berupa teks pada komputer yang memungkinkan *user* saling mengirimkan informasi [5].

2.10. Definisi Codeigniter

Codeigniter adalah *Framework* yang dikembangkan pada Bahasa Pemrograman PHP dan bersifat *Open-Source* yang banyak digunakan oleh para *developer* dalam mengembangkan *website* yang dinamis [4].

2.11. Definisi HTML

HTML yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur *website* bahasa standar web yang dikelola penggunaanya oleh W3C (*World Wide Web Consortium*) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari *website*. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman *website* menempatkan setiap elemen *website* sesuai *layout* yang diinginkan. HTML merupakan bahasa standar yang digunakan dokumen yang ada dalam *website*, Bahasa pemograman HTML menggunakan tag akhiran yang menandakan cara suatu *keyword*, kebanyakan *browser* mengenali akhiran HTML, biasanya tag berpasangan dan setiap tag ditandai dengan simbol [16].

2.12. Definisi XAMPP

XAMPP adalah sebuah aplikasi web server instan dan lengkap dikarenakan segala yang dibutuhkan untuk membuat sebuah situs web dengan *Content Management System* (Joomla) bisa dicoba di dalam aplikasi ini. XAMPP adalah sebuah paket *installer* AMP (*Apache, MySQL, dan Php*) yang sangat mudah

untuk diaplikasikan dalam komputer yang belum memiliki server untuk dapat melihat situs yang buat menggunakan bahasa *server* dan *database server* tersebut [16].

2.13. Teks Editor (Sublime Text)

Sublime Text merupakan perangkat lunak teks editor yang digunakan untuk membuat atau mengedit suatu aplikasi. *Sublime Text* mempunyai fitur plugin tambahan yang memudahkan programmer. Selain itu, *Sublime Text* juga memiliki desain yang simpel dan keren menjadikan *Sublime Text* terkesan elegan untuk sebuah *syntax editor*. Selain ringan, IDE ini memiliki kecepatan proses simpan dan buka file [16].

2.14. Definisi PHP

PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* digunakan sebagai bahasa *script server side* sebagai perkembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. PHP merupakan *software* opensource yang disebarluaskan secara gratis serta dapat di download secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net> [17].

Kelebihan dari PHP, yaitu:

- a. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- b. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dari mana saja mulai dari *Apache, IIS, Lightpd, Nginx*, hingga *Xitami* dengan cara yang lebih mudah.
- c. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu perkembangannya.
- d. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting di tahap yang sangat mudah karena memiliki referensi yang banyak.
- e. PHP adalah bahasa *opensource* yang dapat digunakan dalam *Linux, Unix, Macintosh, Windows* dan dapat mudah dijalankan melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah sistem.

2.15. Definisi MYSQL

My Structure Query Language (MySQL) merupakan sebuah perangkat lunak atau *software* sistem manajemen basis data SQL atau DBMS *Multiithread* dan *multi user* [18].

2.16. Definisi Basis Data

Basis data yaitu kumpulan koleksi data-data yang saling berhubungan secara logika yang isinya didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu Perusahaan [17]. Ada beberapa istilah umum yang sering dipakai pada *database*, yaitu sebagai berikut:

- a. *Field*, yaitu sekumpulan kecil dari kata atau sebuah deretan angka-angka.
- b. *Record*, yaitu kumpulan dari *field* yang berelasi secara logis.

- c. *File*, yaitu kumpulan dari *record* yang berelasi secara logis.
- d. *Entity*, yaitu orang, tempat, benda, atau kejadian yang berkaitan dengan informasi yang disimpan.
- e. *Attribute*, yaitu setiap karakteristik yang menjelaskan suatu *entity*.
- f. *Primary key*, yaitu sebuah *field* yang nilainya unik yang tidak sama antara satu *record* dengan *record* yang lain.
- g. *Foreigen key*, yaitu sebuah *field* yang nilainya berguna untuk menghubungkan *primary key* yang berada pada tabel yang berbeda.

2.17. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Analisis Proses	Software
Achmad Sidik, Sri Rahayu, Fauzi Setiawan	Sistem Informasi Hasil Target Produksi Berbasis Web menggunakan Metode SDLC Studi Kasus PT. Victory Chingluh Indonesia	Perancangan dan implementasi sistem informasi hasil target produksi	PHP

Keterangan Tabel 1 Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Sidik, Sri Rahayu dan Fauzi Setiawan pada tahun 2022 dengan judul “Sistem Informasi Hasil Target Produksi Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Studi Kasus Pt. Victory Chingluh Indonesia”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang proses pengolahan data hasil target produksi dan pembuatan schedule produksi. Dalam penelitiannya penulis menggunakan website.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

- a. Teknik Wawancara dan Quesioner
Melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak-pihak terkait dan juga dengan berbagai quisioner, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Teknik Observasi
Metode pengumpulan data baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan bahan masuk dan bahan keluar.
- c. Studi Pustaka
Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian baik itu dari buku, jurnal ilmiah, maupun artikel lainnya yang mendukung penelitian.

3.2. Metode Analisis dan Perancangan

- a. Metode Analisis
Dalam analisis sistem dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu: (1) Survei terhadap sistem yang sedang berjalan, (2) Analisis terhadap temuan survei, (3) Identifikasi kebutuhan informasi dan (4) Identifikasi persyaratan system, serta dengan menggunakan *flow of document (FOD)*.

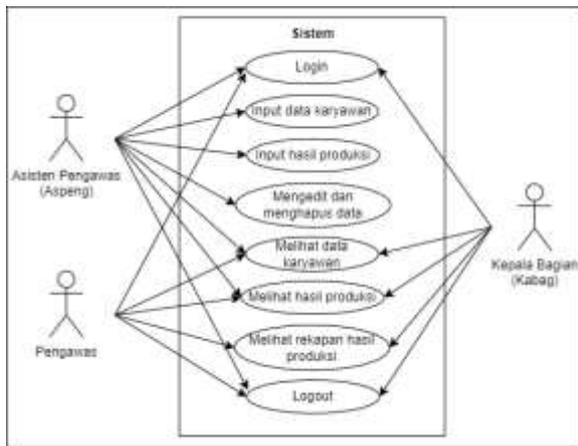
b. Metode Perancangan

Pada tahap ini mulai melakukan pemodelan berdasarkan hasil analisis. Dalam laporan penelitian tugas akhir ini, metode perancangan yang digunakan adalah *Metode Object Oriented* atau *Unified Modeling Language (UML)* untuk menjabarkan rancangan prosedur sistem yang berjalan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Pembuatan *Use Case*, (2) Pembuatan *Sequence Diagram*, (3) Pembuatan *Activity Diagram* dan (4) Pembuatan *Class Diagram*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Rancangan Database

4.1.1. Use Case Diagram



Gambar 1. Usecase Diagram

Keterangan Gambar 1 Didalam use case terdapat 3 aktor yaitu Asisten Pengawas, Pengawas dan Kepala Bagian. Asisten Pengawas dapat melakukan login, input data karyawan, input hasil produksi, mengedit dan menghapus data, melihat hasil produksi dan logout. Selanjutnya Pengawas dapat melakukan login, melihat data karyawan, melihat hasil produksi, melihat rekapan hasil produksi dan logout. Kemudian kepala Bagian dapat melakukan login, melihat data karyawan, melihat hasil produksi, melihat rekapan hasil produksi dan logout.

4.1.2. Normalisasi

Tabel 2. Normalisasi Hasil Produksi

id_hasil	id_bahan	Nama	nama_proses	jumlah_hasil
1	1281	55045798	Kerah	45
2	1282	55908765	Body	35
3	1283	55342154	Plaket	55

Tabel 3. Normalisasi Karyawan

nik	nama	kode_proses
55214578	Isti Khofifah	P01
55768906	Santika Cahyani	B01
55980956	Eri Maharani	K01

Tabel 4. Normalisasi Proses

kode_proses	nama_proses
K01	Kerah
B01	Body
P01	Plaket

4.1.3. Spesifikasi Database

Nama File : karyawan

Media : Harddisk

Isi : Data Operator

Primary Key : nik

Panjang Record : 300

Jumlah Record : 100

Struktur :

Tabel 5. Database Karyawan

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	Nik	Int	8		Primary key
2	Nama	Varchar	35		
3	Jabatan	Varchar	20		
4	tanggal masuk	Date			
5	Line	Varchar	8		

Nama File : user

Media : Harddisk

Isi : Data Asisten Pengawas, Pengawas dan Kepala Bagian

Primary Key : nik

Panjang Record : 300

Jumlah Record : 100

Struktur :

Tabel 6. Database User

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	Nik	Int	8		Primary key
2	Nama	Varchar	35		
3	Jabatan	Varchar	20		
4	Username	Varchar	20		
5	Password	Varchar	255		
6	Level	Varchar	10		

Nama File : hasil_produksi

Media : Harddisk

Isi : Data Hasil Produksi

Primary Key : nik_asisten_pengawas

Panjang Record : 300

Jumlah Record : 100

Struktur :

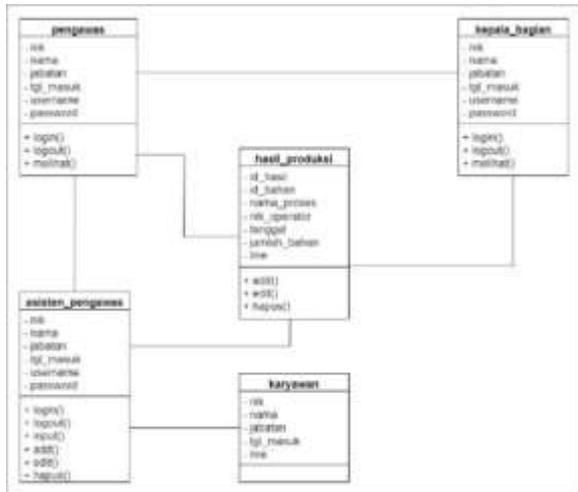
Tabel 7. Database Hasil Produksi

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	id_hasil	Int	10		Primary key
2	id bahan	Int	4		
3	nama proses	Varchar	15		
4	nik operator	Varchar	8		
5	Tanggal	Date			
6	jumlah bahan	Int	8		
7	Line	Varchar	8		

4.1.4. Class Diagram

Class diagram merupakan gambaran struktur sistem pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat

untuk membangun sistem. *Class diagram* menggambarkan kelas-kelas yang terbentuk dalam kasus pembuatan sistem informasi [22].



Gambar 2. Class Diagram

Keterangan Gambar 2 Terdapat class hasil produksi yang menghubungkan ke Asisten Pengawas, Pengawas dan Kepala Bagian. Untuk class karyawan hanya untuk memasukan data saja, karena karyawan tidak dapat mengakses website. Asisten pengawas dapat melakukan login, logout, input, add, edit dan hapus data. Selanjutnya pengawas dapat melakukan login, logout, melihat hasil produksi, melihat rekapan hasil produksi.. Kemudian kepala bagian dapat melakukan login, logout, melihat hasil produksi, melihat rekapan hasil produksi.

4.1.5. Rancangan Kode

- NIK terdiri dari 8 digit
- 4 digit pertama menunjukkan tahun masuk
- 2 digit berikutnya menunjukkan jabatan
- 2 digit berikutnya menunjukkan urutan nomor masuk

4.2. Rancangan Keluaran

- Nama Keluaran : Data hasil produksi operator
- Fungsi : Sebagai data pencatatan hasil operator produksi
- Media : Komputer
- Distribusi : Asisten Pengawas
- Rangkap : Satu
- Frekuensi : Saat operator selesai memproduksi bahan
- Volume : Satu kali perhari
- Format : Lampiran D1
- Keterangan : Asisten Pengawas menginput data operator produksi

4.3. Rancangan Masukan

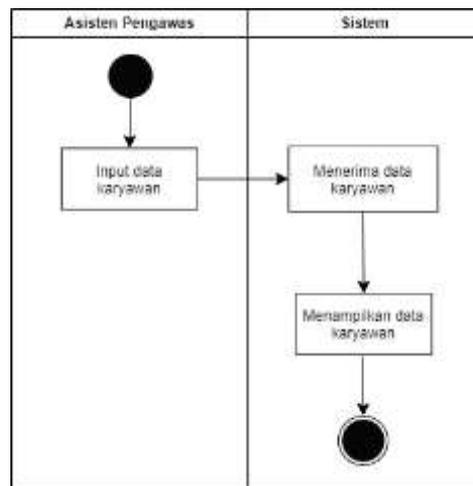
- Nama Masukan : Data hasil produksi operator
- Fungsi : Sebagai media input hasil operator produksi
- Media : Komputer

- Sumber : Pengawas
- Rangkap : Satu
- Frekuensi : Pada saat operator produksi
- Volume : Satu kali perhari
- Format : Lampiran E 1
- Keterangan : Sebagai input hasil operator produksi

4.4. Rancangan Proses

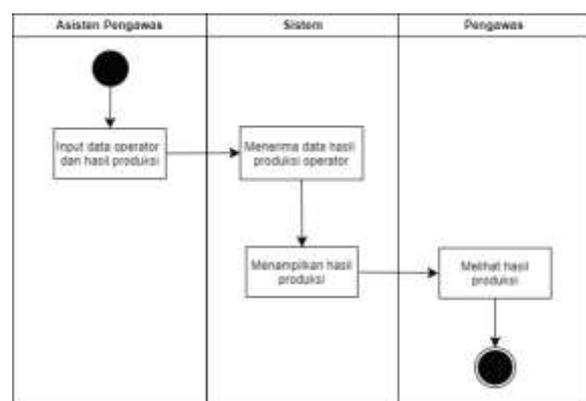
4.4.1. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau menu yang ada pada perangkat lunak. *Activity diagram* menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh sistem bukan apa yang dilakukan actor.



Gambar 3. Activity Diagram Asisten Pengawas

Keterangan Gambar 3 Aspeng mulai menginput data karyawan, kemudian sistem menerima data untuk diproses. Setelah data diproses, maka sistem akan menampilkan data karyawan.

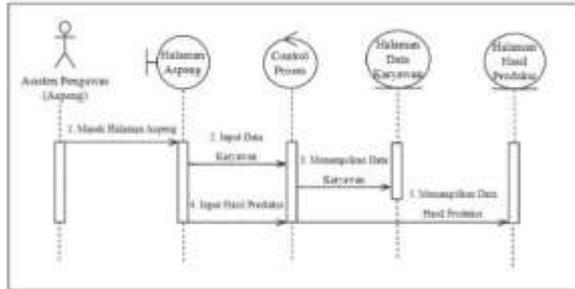


Gambar 4. Activity Diagram Hasil Produksi

Keterangan Gambar 4 Aspeng mulai menginput data operator dan hasil produksi, kemudian sistem menerima data hasil produksi untuk di proses. Setelah di proses, maka sistem akan menampilkan data hasil produksi.

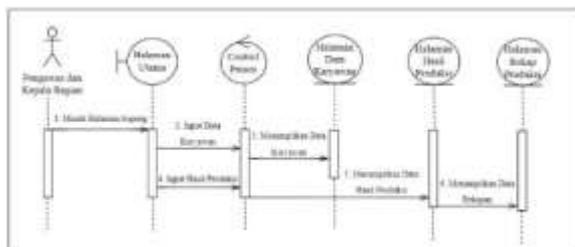
4.4.2. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah sebuah tool yang sangat populer dalam sebuah pengembangan sistem informasi secara *object oriented* untuk menampilkan interaksi antara objek.



Gambar 5. Sequence Diagram Asisten Pengawas

Keterangan gambar 5 Aspeng masuk website ke halaman utama, pilih menu aspeng kemudian mulai menginput data operator, kemudian sistem memproses data. Setelah data diproses, aspeng menginput hasil operator lalu sistem memproses hasil operator tersebut maka sistem akan menampilkan laporan hasil operator.



Gambar 6. Sequence Diagram Pengawas dan Kepala Bagian

Keterangan gambar 6 Pengawas masuk website ke halaman utama, pilih menu pengawas kemudian mulai menginput data aspeng, kemudian sistem memproses data. Setelah data diproses, pengawas menginput hasil aspeng lalu sistem memproses hasil aspeng tersebut maka sistem akan menampilkan laporan hasil aspeng.

4.5. Rancangan Tampilan Layar

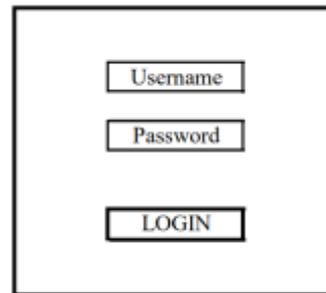
4.5.1. Struktur Tampilan



Gambar 7. Struktur Tampilan Layar

4.5.2. Rancangan Layar

1. Rancangan Layar Login



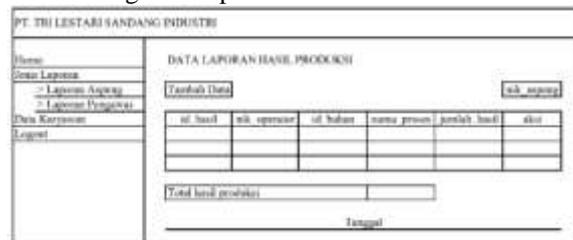
Gambar 8. Rancangan Layar Login

2. Rancangan Layar Halaman Utama



Gambar 9. Rancangan Layar Halaman Utama

3. Rancangan Tampilan Masukan



Gambar 10. Rancangan Tampilan Masukan

4. Rancangan Tampilan Keluaran



Gambar 11. Rancangan Tampilan Keluaran

4.6. Implementasi Sistem

4.6.1. Spesifikasi Modul Sistem

1. Algoritma Proses Login
 - a. Buka website
 - b. Masukkan *username* dan *password*
 - c. Isi dan simpan data
 - d. Masuk website
 - e. *Logout*
2. Algoritma Proses *Input* Data Karyawan
 - a. Buka menu data karyawan

- b. Isi data karyawan
- c. Simpan data karyawan
- d. Tutup file
- 3. Algoritma Proses *Input* Hasil Produksi
 - a. Buka menu hasil produksi
 - b. Isi data hasil produksi
 - c. Simpan data hasil produksi
 - d. Tutup file
- 4. Algoritma Melihat Rekap Hasil Produksi
 - a. Buka menu rekap produksi
 - b. Melihat rekap produksi
 - c. Tutup file

4.6.1. Manual Program

- 1. Menu *Login* Sistem Informasi Pencatatan Hasil Produksi



Gambar 12. *Login*

Deskripsi Operasional:

- a. User membuka laman web sistem informasi pencatatan hasil produksi
- b. User melakukan login dengan memasukkan username dan password
- c. Setelah sukses login user dapat memilih menu yang disediakan

- 2. Menu *Input* Data Karyawan

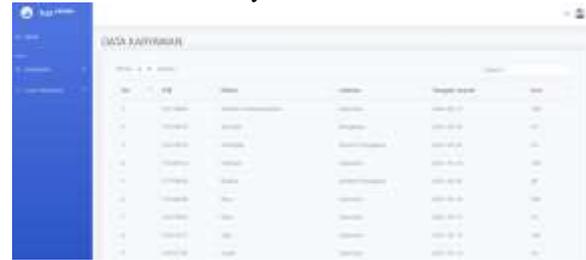


Gambar 13. *Input* Data Karyawan

Deskripsi Operasional:

- a. Asisten Pengawas memilih menu karyawan, kemudian pilih line.
- b. Lalu pilih menu tambah data untuk menambahkan karyawan.
- c. Isikan seluruh data, kemudian pilih simpan untuk menyimpan data.

- 3. Halaman Data Karyawan



Gambar 14. Halaman Data Karyawan

- 4. Menu *Input* Hasil Produksi

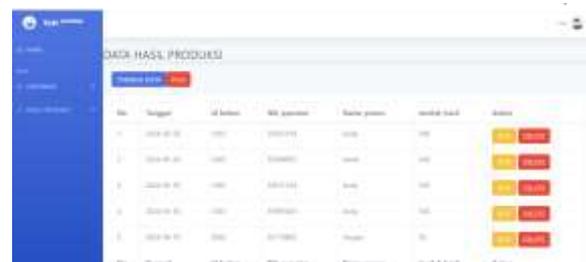


Gambar 15. *Input* Hasil Produksi

Deskripsi Operasional:

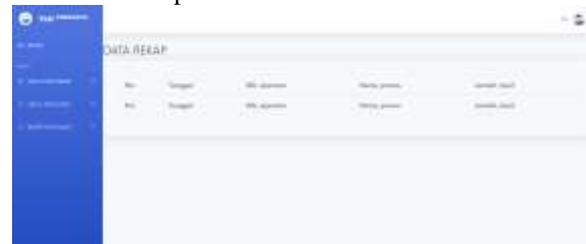
- a. Asisten Pengawas memilih menu hasil produksi.
- b. Asisten Pengawas pilih menu tambah data untuk menambahkan hasil produksi.
- c. Isikan seluruh data, kemudian pilih simpan untuk menyimpan data.

- 5. Halaman Hasil Produksi



Gambar 16. Data Hasil Produksi

- 6. Menu Rekap Hasil Produksi



Gambar 17. Rekap Hasil Produksi

Deskripsi Operasional:

- a. Pengawas memilih menu rekap.
- b. Kemudian sistem akan menampilkan rekap hasil produksi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang ditawarkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu, sistem yang ada saat ini masih menggunakan manual dengan media kertas, sehingga masih memungkinkan resiko akan data hilang, rusak atau sobek. Dengan adanya penelitian ini untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan membuat sistem agar dapat membantu memudahkan Asisten Pengawas dalam pencatatan hasil operator produksi dengan sebuah sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang akan di buat dalam pencatatan hasil tersebut yaitu aplikasi berbasis *website*, menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Topik ini dipilih karena penulis ingin membuat perancangan sistem informasi terkomputerisasi pada perusahaan tersebut.

Untuk melengkapi apa yang telah dilakukan, dibawah ini ada beberapa hal yang dapat diberikan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya yaitu, menambahkan menu atau fitur baru dalam sistem untuk memudahkan dalam pencatatan hasil operator produksi berdasarkan kebutuhan instansi, serta untuk pengembangan sistem selanjutnya dapat memberikan dampak yang positif dalam proses kerja di dalam instansi. Diharapkan sistem diperluas dengan membuat sebuah sistem pencatatan hasil produksi berbasis android.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puspa, E., Wibisono, S., & Sahputra, I. H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Produksi Baru untuk Bagian Manufaktur SPP di PT X. 8(2), 417–424.
- [2] Agung, S. K. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Customer Dengan Platform Web. 2(September), 320–325.
- [3] Azzahra, D. (2024). Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Badminton Berbasis Web. 2(1).
- [4] Sidik, A., Rahayu, S., Setiawan, F. F., Teknologi, I., & Sarana, B. (2022). Sistem Informasi Hasil Target Produksi Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Studi Kasus PT Victory Chingluh Indonesia. 4(1), 17–21.
- [5] Marpaung, N. E., & Harianja, A. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Cv. Sinar Creation Berbasis Web. KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer), 1, 22–27.
- [6] Rizkadiyanti, A. D., & Kesuma, D. P. (2023). Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Studio Kreasindo. 382–391.
- [7] Setiawan dan wijayanto. (2023). Perancangan Sistem Informasi Produksi Sablon Berbasis Web. 2(2).
- [8] Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2007). Systems Analysis and Design Methods With contributions by.
- [9] Siti, T., Lestari, M., Jaya, S. M., Berbasis, N., & Whatsapp, W. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui Whatsapp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani. XI (1), 38–44.
- [10] Wahyudi, I., Putra, I., & ... (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Nusabalitour Berbasis Website. Jutisi: Jurnal Ilmiah ..., 5, 22–34.
- [11] Imaniar, S., Hidayanti, I., Studi, P., Informasi, S., Islam, U., Raden, N., & Selatan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data. 425–435.
- [12] Putri, R., Hafizhah, A., & Rahmah, F. H. (2021). Pemodelan Diagram UML Pada Perancangan Sistem Aplikasi Konsultasi Hewan Peliharaan Berbasis Android (Studi Kasus: Alopel). XII (2), 130–139.
- [13] Permana, R., & Diana, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. Infinity Global Mandiri. 1(April), 7–15.
- [14] Arianti, T., Fa, A., Adam, S., & Wulandari, M. (2022). Perancangan sistem informasi perpustakaan menggunakan diagram uml (unified modelling language) library application system design using unified modelling language (UML). 1(1), 19–25.
- [15] Awalludin, D., Apdian, D., & Kristiani, V. (2022). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Daily Report Produksi Dies Berbasis Web. Jurnal Algoritma, 18(2), 342–351.
- [16] Kadarsih, K., & Andrianto, S. (2022). JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya. JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya, 03(2), 37–44.
- [17] Sahi, A. (2020). Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk Lp3I Berbasis Web Online Menggunakan Framework Codeigniter. Tematik, 7(1), 120–129.
- [18] Roland, J., Siagian, H., & Sudarsono, B. G. (2024). Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka. 3, 32–41.